



Variasi Pengaturan Tempat Duduk: Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

Silfy Nur Afifah¹

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: silfyafifa@gmail.com

Prima Priscilla Putri W²

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: primaaprcll18@gmail.com

Qatrunnada Arraudah Hanad³

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: hanadqatrunnada@gmail.com

Abstrak. Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk fokus pada pembelajaran, yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan belajar. Faktor penting yang memengaruhinya adalah pengaturan tempat duduk di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa penataan tempat duduk yang tepat dapat meningkatkan konsentrasi, keaktifan, dan kreativitas siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) untuk meninjau literatur yang relevan secara sistematis. Penataan tempat duduk yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan prestasi siswa. Variasi penataan, seperti formasi huruf U, memperlancar koneksi antar siswa dan meningkatkan perhatian guru. Hal ini membantu siswa terhindar dari kejenuhan, meningkatkan interaksi, serta mempermudah pengelolaan kelas dan penyampaian materi, yang berdampak positif pada hasil akademik. Penataan tempat duduk di kelas penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Variasi penataan meningkatkan konsentrasi, mengurangi kejenuhan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Bagi guru, hal ini mempermudah pengelolaan kelas, meningkatkan interaksi, dan perhatian terhadap siswa, yang berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: variasi tempat duduk, konsentrasi belajar

Abstract. Learning concentration is a student's ability to focus on learning, which affects understanding and learning success. An important factor that influences it is the seating arrangement in the classroom. Research shows that the right seating arrangement can improve students' concentration, engagement and creativity, especially in Arabic language learning. This research uses a systematic literature review (SLR) approach to systematically review relevant literature. A good seating arrangement creates a conducive learning environment, improving students' concentration, motivation and achievement. Variations in arrangement, such as U-formation, strengthen connections between students and increase teacher attention. This helps students avoid boredom, increases interaction, and makes it easier to manage the class and deliver material, which has a positive impact on academic outcomes. Classroom seating arrangements are important for creating a comfortable and conducive learning environment. Variations in seating arrangements improve concentration, reduce boredom and provide a more enjoyable learning experience. For teachers, it makes it easier to manage the class, increase interaction and attention to students, which has a positive impact on student motivation and achievement.

Keywords: seating variation, learning concentration

A. PENDAHULUAN

Konsentrasi belajar adalah kemampuan individu untuk memusatkan perhatian dan pikirannya pada suatu proses pembelajaran sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan (Winata, 2021). Hal ini senada dengan pendapat Lestari et al. (2023) yang menjelaskan bahwa konsentrasi merupakan usaha individu untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu objek, meminimalisir gangguan, hingga mencapai pemahaman. Dalam proses pembelajaran, konsentrasi siswa menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan mereka dalam memahami materi. Konsentrasi yang optimal memungkinkan siswa menyerap informasi secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya konsentrasi dapat menurunkan kualitas aktivitas belajar, daya pemahaman materi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Simorangkir & Napitupulu, 2022).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat konsentrasi siswa adalah tata letak ruang kelas, khususnya pengaturan tempat duduk. Pengaturan tempat duduk yang sesuai dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Al-Kansa et al, 2023). Namun, pengaturan tempat duduk sering kali dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa, seperti kenyamanan dan fokus belajar. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan pengaturan tempat duduk yang bervariasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap aspek pembelajaran. Faudah & Zuhriatul (2020) meneliti tentang penerapan pengaturan tempat duduk terhadap antusias siswa, sementara Al-Kansa et al., (2023) mengkaji penataan tempat duduk dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, fokus penelitian ini adalah pada upaya peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui variasi pengaturan

tempat duduk dalam pembelajaran bahasa Arab, yang belum banyak dikaji sebelumnya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR). Systematic literature review adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meninjau ulang berbagai literatur yang relevan secara sistematis, terorganisir, dan transparan, sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan (Hanum, 2021). Tahapan penelitian ini dimulai dengan pencarian artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, yaitu "konsentrasi belajar" dan "variasi tempat duduk."

Sumber artikel berasal dari jurnal-jurnal ilmiah yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Pencarian literatur dilakukan menggunakan beberapa kata kunci utama, seperti "konsentrasi belajar," "pengaturan tempat duduk," dan "variasi tempat duduk." Setelah proses pencarian, artikel yang ditemukan diseleksi melalui validasi awal dengan melihat relevansi judul artikel terhadap topik penelitian. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi. Selanjutnya, dilakukan review untuk dianalisis lebih lanjut dengan membaca abstrak dan isi artikel secara mendalam untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang pengaruh variasi tempat duduk terhadap konsentrasi belajar siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pencarian dan *screening*. *Screening* yaitu penyaringan terhadap artikel sehingga didapatkan enam artikel yang relevan dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Hasil

NO	Nama Penulis	Nama Jurnal (Tahun, Vol, No, Hal)	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahma,	Jurnal	Pengaruh	Deskripsi	Salah satu

	R. O., Rahmawati, V., & Setyawan, A.	Pancar (Pendidikan Anak Cerdas dan Pintar). 6(2), 242- 250. 2022	Kejenuhan Terhadap Konsentrasi Belajar dan Cara Mengatasinya Pada Peserta Didi.	kualitatif dengan fokus pada studi kasus.	faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti pengaturan tempat duduk yang monoton dan tidak bervariasi. Untuk mengatasi masalah ini, guru berupaya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan suasana baru di dalam ruang kelas. Pendekatan ini secara tidak langsung membantu mengurangi kejenuhan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran
--	---	---	---	--	---

2	Mubarok, A.	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 1(1), 39-51	Penataan Tempat Duduk di Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa	Deskripsi kualitatif dengan metode action research	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan tempat duduk dengan formasi huruf U meningkatkan motivasi belajar siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa menjadi lebih semangat dan antusias karena merasa diperhatikan, sementara guru merasakan manfaat berupa meningkatnya konsentrasi siswa, kemudahan materi dan interaksi yang lebih erat.
3	Kurniasih, N., Muliasari, A., Halimatussahroh, F., & Nurlaila, A.	Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mendidik. 2024, 1(2), 81-87. 2024	Analisis Penataan Ruang Kelas dalam Melihat Respon Siswa.	Deskripsi kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik kelas yang teratur dan tertata dengan baik serta variasi tempat duduk yang nyaman dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kenyamanan, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa.
4	Arini, A. A.,	Jurnal Kreativitas	Membangun	Deskripsi kualitatif	Hasil dari penelitian ini

	Wiyansih, H. E. W., Khoerunisa, H. S., Fatimah, R. A. N., Nurjanah, S., & Erlina, V.	Mahasiswa. 1(03), 332-340.	Lingkungan Sekolah yang Kondusif Melalui Penelitian Tindakan Kelas.	dengan desain fenomenologi.	menunjukkan bahwa pentingnya penataan tempat duduk siswa yang mendukung lingkungan belajar kondusif. Lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, karena siswa merasa lebih rileks dan termotivasi
5	Saimah, N., & Pangestika, R. R.	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 2023, 8(2), 3120-3135.	Pengaruh Minat dan Posisi Tempat Duduk Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Kelas V.	Kualitatif dengan metode action research	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penataan tempat duduk yang baik dapat menciptakan proses belajar yang nyaman, kondusif, dan efektif sehingga konsentrasi siswa pada pembelajaran menjadi lebih baik.
6	Hafinda, T.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru. 2021, 167-182.	Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.	Kualitatif dengan metode quasi experimental design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas, seperti penataan tempat duduk dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap

					prestasi belajar siswa.
--	--	--	--	--	-------------------------

Pembahasan

Penataan tempat duduk di dalam kelas berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk yang baik dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Tidak hanya itu, variasi penataan tempat duduk juga memberikan berbagai manfaat tambahan yang dirasakan oleh siswa maupun guru. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan terhindar dari kejenuhan, sementara guru dapat mengelola kelas dengan lebih efektif melalui peningkatan interaksi dan perhatian terhadap setiap siswa. Selain itu, pengaturan tempat duduk memiliki dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar. Di antaranya sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas yang melibatkan penataan tempat duduk terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ketika suasana kelas mendukung, siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan lebih baik sehingga meningkatkan hasil akademik mereka.
2. Formasi tempat duduk tertentu, seperti formasi huruf U, memberikan manfaat berupa peningkatan motivasi belajar siswa. Penataan ini menjadikan siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru dan mempererat koneksi antar siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, tetapi juga mempermudah penyampaian materi oleh guru.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penataan tempat duduk di kelas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan efektif. Selain meningkatkan konsentrasi siswa, variasi dalam penataan tempat duduk juga memberikan manfaat tambahan, seperti pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mengurangi kejenuhan. Bagi guru, hal ini mempermudah pengelolaan kelas dengan meningkatkan interaksi dan

perhatian kepada siswa. Selain itu, pengaturan tempat duduk terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar Siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 683-687.
- Arini, A. A., Wiyansih, H. E. W., Khoerunnisa, H. S., Fatimah, R. A. N., Nurjanah, S., & Erlina, V. (2023). Membangun Lingkungan Sekolah yang Kondusif Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. 1(03), 332-340.
- Faudah & Zuhriatul (2020). Penerapan Variasi Tempat Duduk Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowok Suruh Malang Tahun Ajaran 2019/2020.
- Hafinda, T. (2021). Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*. 2021, 167-182.
- Hanum, S. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *Jurnal of Education*. 1(2), 1-12.
- Kurniasih, N., Muliastari, A., Halimatuzzahroh. F., & Nurlaila, A. (2024). Analisis Penataan Ruang Kelas dalam Melihat Respon Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mendidik*. 1(2), 81-87. 2024.
- Lestari, Annisa L., et al. (2023). Posisi Tempat Duduk Menentukan Konsentrasi Belajar. *Parade Riset* 1.1 531-542.
- Mubarok, A. (2019). Penataan Tempat Duduk di Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 39-51.
- Rahma, R. O., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh kejenuhan terhadap konsentrasi belajar dan cara mengatasinya pada peserta didik di sdn 1 pandan. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 6(2), 242-250.

- Siamah, N., & Pangestika, R. R. (2023). Pengaruh Minat dan Posisi Tempat Duduk Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Kelas V di Gugus Candra. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(2), 3120-3135
- Simorangkir, D. S., & Napitupulu, E. (2022). Pengaruh konsentrasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(6), 711-722.